



LAPORAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)

“Pusat Kesenian Tradisional Kabupaten Bekasi”
Dengan Penekanan Desain Arsitektur Ekologis

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
Talitha Zhafirah
21020113130111

Dosen Pembimbing I :
Dr. Ir. Erni Setyowati, MT

Dosen Pembimbing II :
Dr. Ir. R. Siti Rukayah, MT

Dosen Penguji:
Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA

TUGAS AKHIR DAFT Periode 139
“April – September 2017”

Program Studi S1 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
Semarang
2017

HALAMAN

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 22 September 2017



Talitha Zhafirah
NIM. 21020113130111

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Talitha Zhafirah
 NIM : 21020113130111
 Departemen / Program Studi : Arsitektur / Sarjana (S-1)
 Judul Skripsi : Pusat Kesenian Tradisional Kabupaten Bekasi

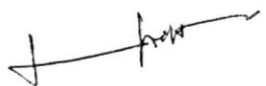
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana / S1 pada Departemen / Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

TIM DOSEN


Pembimbing I : Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T.
 NIP. 196704041998022001


 (.....)

Pembimbing II : Dr. Ir. R. Siti Rukayah, M.T.
 NIP. 196806281998022001


 (.....)


Penguji I : Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA.
 NIP. 195410231985032001


 (.....)

Ketua Departemen Arsitektur


 Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, MT
 NIP. 196310201991021001

Semarang, 22 September 2017
 Ketua Program Studi S1 Arsitektur


 Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
 NIP. 196704041998022001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Talitha Zhafirah
NIM : 21020113130111
Departemen / Program Studi : Arsitektur / S1
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Non - Eksklusif (*None Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PUSAT KESENIAN TRADISIONAL KABUPATEN BEKASI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 22 September 2017
Yang menyatakan,



Talitha Zhafirah

ABSTRAK*Pusat Kesenian Tradisional Kabupaten Bekasi*

Oleh: Talitha Zhafirah, Erni Setyowati, R. Siti Rukayah

Kesenian tradisional yang merupakan ciri karakter masyarakat yang ada sejak nenek moyang juga melekat pada masyarakat Kabupaten Bekasi. Melihat perjalanan sejarah yang saling berhubungan dengan Jakarta dan Parahyangan (Jawa Barat), membuat Kabupaten Bekasi memiliki kesenian yang unik karena terdapat percampuran antara kesenian Betawi dan Sunda.

Melihat perkembangan teknologi saat ini, membuat banyaknya budaya asing yang masuk ke Indonesia sehingga menimbulkan semakin sempitnya ruang gerak (wadah) bagi para pelaku kesenian dengan minimnya sarana dan prasarana untuk mengembangkan dan melestarikan kesenian tradisional.

Maka dari itu, dibutuhkannya perencanaan dan perancangan mengenai Pusat Kesenian Tradisional Kabupaten Bekasi dengan penekanan desain ekologis yang bertujuan untuk memwadhahi para pelaku kesenian tradisional dalam representasi kesenian yang ada di Kabupaten Bekasi dan bisa dijadikan sebagai salah satu tujuan pariwisata dalam bentuk wisata budaya.

Kata kunci: Pusat Kesenian Tradisional, Arsitektur Ekologis, Kabupaten Bekasi

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penyusun mampu menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) berjudul “Pusat Kesenian Tradisional Kabupaten Bekasi (Penekanan Desain Arsitektur Ekologis)”. Tujuan penyusunan LP3A ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Atas bimbingan dan pengarahan selama penyusunan laporan ini, penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Agung Budi Sardjono, MT., selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro,
2. Bapak Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA., selaku dosen koordinator TA periode 139,
3. Ibu Dr. Ir. Erni Setyowati, MT., selaku Kepala Program Studi S1 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I,
4. Ibu Dr. Ir. R. Siti Rukayah, MT., selaku Dosen Pembimbing II,
5. Ibu Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA, selaku Dosen Penguji.

Pada kesempatan ini pula penyusun mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu penyusun untuk melakukan survey, wawancara, dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul tersebut, yaitu:

- Pimpinan dan staf Dinas Kebudayaan Kabupaten Bekasi
- Pimpinan dan staf Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Bekasi
- Pimpinan dan staf Bappeda Kabupaten Bekasi
- Pengelola Taman Budaya Yogyakarta
- Pengelola Taman Budaya Jawa Barat
- Orang tua yang telah memberikan dukungan untuk proses tugas akhir ini
- Teman – teman angkatan 2013 yang sudah memberikan dukungan dan bantuan sampai tahap laporan ini terlaksana dengan baik
- Teman – teman SMA yang membantu menemani penyusun dalam melakukan survey di Kabupaten Bekasi, Yogyakarta maupun Bandung.
- Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam seluruh proses penulisan laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata, semoga LP3A ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan arsitektur, dengan penuh kesadaran bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Atas segala kekurangan yang ada, penyusun mohon maaf setulusnya dan atas segala saran dan kritik akan diterima dengan senang hati.

Semarang, September 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran	2
1.2.1. Tujuan	2
1.2.2. Sasaran.....	2
1.3. Manfaat	2
1.3.1. Subjektif.....	2
1.3.2. Objektif	2
1.4. Ruang Lingkup	3
1.4.1. Ruang Lingkup Substantial.....	3
1.4.2. Ruang Lingkup Spatial.....	3
1.5. Metode Pembahasan	3
1.6. Sistematika Pembahasan.....	3
1.7. Alur Pikir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Tinjauan Umum	6
2.1.1. Pengertian Pusat Kesenian Tradisional.....	6
2.1.2. Sifat, Fungsi dan Kegiatan Seni	6
2.2. Tinjauan Teater.....	9
2.2.1. Jenis – Jenis Teater	9
2.2.2. Pengaturan Bentuk Area Pemain dengan Penonton.....	11
2.2.3. Fasilitas dan Standart.....	14
2.2.4. Standart Akustik.....	21
2.2.5. Standart Penghawaan.....	22
2.2.6. Panggung Terbuka	23
2.2.7. Hubungan Antar Ruang	24
2.3. Galeri Seni.....	25
2.3.1. Jenis Galeri	25
2.3.2. Fungsi Galeri	25
2.3.3. Persyaratan Galeri	26
2.4. Fasilitas Penunjang Pusat Kesenian Tradisional	29
2.5. Arsitektur Ekologis sebagai Penekanan Desain	32
2.5.1. Istilah Ekologi.....	32
2.5.2. Perencanaan Eko – Arsitektur	32

2.6.	Studi Banding Bangunan Sejenis	35
2.6.1.	Taman Ismail Marzuki, Jakarta	35
2.6.2.	Taman Budaya Yogyakarta	41
2.6.3.	Taman Budaya Jawa Barat, Bandung.....	45
2.6.4.	Sejong Center for Performing Arts, Korea Selatan	48
2.6.5.	Studi Komparasi untuk Pusat Kesenian Tradisional Kabupaten Bekasi.....	51
BAB III	TINJAUAN LOKASI	53
3.1.	Tinjauan Umum Kabupaten Bekasi	53
3.1.1.	Letak Geografis dan Topografi Kabupaten Bekasi.....	53
3.1.2.	Keadaan Iklim	54
3.1.3.	Penggunaan Lahan.....	55
3.1.4.	Kondisi Kependudukan	55
3.2.	Kebijakan Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bekasi.....	56
3.2.1.	Rencana Pengembangan Sistem Perkotaan	56
3.2.2.	Rencana Pola Ruang	57
3.2.3.	Kawasan Stategis Kabupaten (KSK)	58
3.3.	Tinjauan Tapak.....	59
3.3.1.	Tapak Alternatif 1	60
3.3.2.	Tapak Alternatif 2	60
3.3.3.	Tapak Alternatif 3	61
3.4.	Tinjauan Kesenian di Kabupaten Bekasi	61
3.4.1.	Kesenian yang ada di Kabupaten Bekasi.....	61
3.4.2.	Klasifikasi Kesenian Kabupaten Bekasi	63
3.4.3.	Data Event Kesenian yang Diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi	64
BAB IV	PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	65
4.1.	Dasar Pendekatan.....	65
4.2.	Pendekatan Aspek Fungsional.....	65
4.2.1.	Pendekatan Kesenian dan Fasilitasnya.....	65
4.2.2.	Pendekatan Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	68
4.2.3.	Pendekatan Pelaku Kegiatan	70
4.2.4.	Pendekatan Persyaratan Ruang.....	72
4.2.5.	Pendekatan Jumlah Pengunjung	72
4.2.6.	Pendekatan Jumlah Pelaku Kesenian	74
4.2.7.	Pendekatan Jumlah Pengelola.....	75
4.2.8.	Pendekatan Kapasitas Ruang.....	76
4.2.9.	Pendekatan Hubungan Kelompok Ruang	82
4.2.10.	Pendekatan Besaran Ruang	82
4.2.11.	Pendekatan Sirkulasi.....	90
4.3.	Pendekatan Aspek Kontekstual	93
4.3.1.	Peraturan Setempat	93
4.3.2.	Pemilihan Tapak.....	93
4.4.	Pendekatan Aspek Kinerja	96
4.4.1.	Sistem Pencahayaan	96
4.4.2.	Sistem Penghawaan Ruang.....	96

4.4.3.	Sistem Jaringan Air Bersih	97
4.4.4.	Sistem Pembuangan Air Kotor.....	97
4.4.5.	Sistem Jaringan Listrik.....	98
4.4.6.	Sistem Pembuangan Sampah	98
4.4.7.	Sistem Pencegahan Kebakaran.....	98
4.4.8.	Sistem Komunikasi.....	99
4.4.9.	Sistem Penangkal Petir	100
4.4.10.	Sistem Keamanan	100
4.4.11.	Sistem Akustik.....	100
4.5.	Pendekatan Aspek Teknis.....	100
4.5.1.	Sistem Struktur	100
4.5.2.	Sistem Modul.....	101
4.6.	Pendekatan Aspek Arsitektural	101
BAB V	PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	102
5.1.	Program Dasar Perencanaan	102
5.1.1.	Program Ruang	102
5.1.2.	Tapak Terpilih	105
5.2.	Program Dasar Perancangan	107
5.2.1.	Aspek Kinerja	107
5.2.2.	Aspek Teknis	109
5.2.3.	Aspek Arsitektural.....	110
	DAFTAR PUSTAKA.....	111
	LAMPIRAN	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Procenium	11
Gambar 2.2. Open Stage	12
Gambar 2.3. Arena	12
Gambar 2.4. Extended Stage.....	13
Gambar 2.5. Teater Bentuk Persegi Empat.....	13
Gambar 2.6. Teater Bentuk Kipas	13
Gambar 2.7. Teater Bentuk Tapal Kuda	14
Gambar 2.8. Teater Bentuk Tak Beraturan	14
Gambar 2.9. Dimensi Locket dan Filling Cabinet	15
Gambar 2.10. Ukuran Kursi Penonton	15
Gambar 2.11. Panjang Baris Kursi Penonton	16
Gambar 2.12. Tinggi Tempat Duduk Menanjak/Bertingkat	16
Gambar 2.13. Bentuk Langit – Langit dan Refleksi Gema	16
Gambar 2.14. Luas Ruang Penonton.....	17
Gambar 2.15. Sudut Pandang Penonton dari Semua Tempat Duduk.....	17
Gambar 2.16. Dimensi Pemain Gambang (kiri), Suling (tengah), dan Rebab (kanan)	18
Gambar 2.17. Dimensi Pemain Gender Baron (kiri) dan Kentong Kenong (kanan)	18
Gambar 2.18. Dimensi Pemain Gender Penabur (kiri), Gong dan Kempul (kanan)	18
Gambar 2.19. Dimensi Pemain Gendang (kiri), Siter dan Kentrung (kanan).....	18
Gambar 2.20. Dimensi Pemain Saron Demung (kiri) dan Saron Peking (kanan).....	19
Gambar 2.21. Dimensi Pemain Saron Ricik	19
Gambar 2.22. Dimensi Manusia.....	19
Gambar 2.23. Bentuk auditorium yang menguntungkan kekerasan bunyi	21
Gambar 2.24. Distribusi Bunyi dengan Langit – Langit Pemandul	22
Gambar 2.25. Cacat – Cacat Akustik dalam Auditorium	22
Gambar 2.26. Ilustrasi Sistem Ventilasi.....	23
Gambar 2.27. Kondisi Mendengar di Ruang Terbuka	23
Gambar 2.28. Penerangan yang Baik dengan Pemanfaatan Sinar Matahari	26
Gambar 2.29. Peletakan Lampu Sorot pada Ruang Galeri.....	27
Gambar 2.30. Ruang Pamer dengan Ukuran yang Baik	27
Gambar 2.31. Sudut Pandang terhadap Lukisan dan Pameran	28
Gambar 2.32. Model Penataan Layout Ruang Pamer	29
Gambar 2.33. Pencahayaan dan Bayangan Mempengaruhi Orientasi di dalam Ruang	34
Gambar 2.34. Orientasi Bangunan terhadap Sinar Matahari dan Angin	34
Gambar 2.35. Penerapan Prinsip – Prinsip Ekologi pada Rumah.....	35
Gambar 2.36. Taman Ismail Marzuki, Jakarta	35
Gambar 2.37. Teater Besar – Teater Jakarta.....	36
Gambar 2.38. Denah Teater Besar Taman Ismail Marzuki.....	36
Gambar 2.39. Teater Kecil – Teater Jakarta	37
Gambar 2.40. Denah Teater Kecil Taman Ismail Marzuki	37
Gambar 2.41. Graha Bhakti Budaya	38
Gambar 2.42. Denah Graha Bhakti Budaya, TIM	38
Gambar 2.43. Galeri Cipta II	39
Gambar 2.44. Galeri Cipta III	39
Gambar 2.45. Bioskop Kineforum	39
Gambar 2.46. Teater Halaman TIM.....	40
Gambar 2.47. Tampak Depan Gedung Utama TBY (kiri) Plaza yang dijadikan pameran outdoor (kanan)	42
Gambar 2.48. Suasana Galeri pada saat tidak ada acara (kiri) dan saat ada pameran (kanan).....	42

Gambar 2.49. Concert Hall TBY	43
Gambar 2.50. Ruang Societet Militair	43
Gambar 2.51. Open Theatre TBY	43
Gambar 2.52. Ruang Seminar TBY.....	44
Gambar 2.53. Eksterior Ruang Perpustakaan TBY	44
Gambar 2.54. Ekterior Gedung Teater Tertutup (kiri), Interior Gedung Teater Tertutup (kanan) ..	45
Gambar 2.55. Denah Teater Tertutup.....	46
Gambar 2.56. Teater Terbuka Taman Budaya Jawa Barat	46
Gambar 2.57. Galeri Taman Budaya Jawa Barat.....	46
Gambar 2.58. Ruang Pertemuan yang Berada di Lobi Teater Tertutup.....	47
Gambar 2.59. Sejong Center for Performing Arts, Korea Selatan.....	48
Gambar 2.60. Denah Sejong Center for Performing Arts.....	49
Gambar 2.61. Auditorium Utama Sejong Center for Performing Arts	49
Gambar 2.62. Minor Hall Sejong Center for Performing Arts	49
Gambar 2.63. Galeri Seni Sejong Center for Performing Arts.....	50
Gambar 2.64. Sejong Convention Center and Hall.....	50
Gambar 3.1. Peta Administrasi Kabupaten Bekasi.....	53
Gambar 3.2. Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan	55
Gambar 3.3. Peta Bagian Wilayah Pengembangan Kabupaten Bekasi	57
Gambar 3.4. Peta Lokasi Alternatif Tapak 1	60
Gambar 3.5. Peta Lokasi Alternatif Tapak 2	60
Gambar 3.6. Peta Lokasi Alternatif Tapak 3	61
Gambar 4.1. Peta Lokasi Alternatif Tapak 1	94
Gambar 4.2. Peta Lokasi Alternatif Tapak 2	94
Gambar 4.3. Peta Lokasi Alternatif Tapak 3	95
Gambar 5.1. Peta Lokasi Tapak	105
Gambar 5.2. Peta Kontur Tapak dan Area Sekitar	106
Gambar 5.3. Kondisi Tapak dari Berbagai Sudut.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Kursi Menurut Karakteristik Pelayanan	11
Tabel 2.2. Luas Minimum per Kursi Berdasarkan Bentuk Kegiatan	14
Tabel 2.3. Ukuran Area Pertunjukan (Acting Size)	19
Tabel 2.4. Ruang di dalam Backstage	21
Tabel 2.5. Nilai Volume per Tempat Duduk untuk Berbagai Jenis Auditorium.....	22
Tabel 2.6. Fasilitas Penunjang Pusat Kesenian Tradisional	32
Tabel 2.7. Formasi Jabatan Fungsional Pengelola TIM	41
Tabel 2.8. Formasi Jabatan Fungsional Balai Pengelolaan Taman Budaya Jawa Barat.....	48
Tabel 2.9. Studi Komparasi Hasil Studi Banding.....	52
Tabel 3.1. Luas Wilayah dan Banyaknya Desa menurut Kecamatan	54
Tabel 3.2. Rata – Rata Curah Hujan menurut Bulan di Kabupaten Bekasi.....	54
Tabel 3.3. Wilayah Tapak Potensial.....	59
Tabel 3.4. Daftar Grup Kesenian di Kabupaten Bekasi.....	63
Tabel 3.5. Klasifikasi Kesenian Kabupaten Bekasi	63
Tabel 3.6. Data Event Kesenian yang Diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi.....	64
Tabel 4.1. Fasilitas Kesenian Tradisional Kabupaten Bekasi	68
Tabel 4.2. Pendekatan Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	70
Tabel 4.3. Pendekatan Jumlah Pelaku Kesenian	75
Tabel 4.4. Pendekatan Jumlah Pengelola.....	75
Tabel 4.5. Pendekatan Kapasitas Ruang.....	82
Tabel 4.6. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Penerima	84
Tabel 4.7. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pertunjukan	86
Tabel 4.8. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pameran	87
Tabel 4.9. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Kepengelolaan	88
Tabel 4.10. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Publik dan Penunjang.....	88
Tabel 4.11. Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Servis	89
Tabel 4.12. Rekapitulasi Besaran Ruang	89
Tabel 4.13. Kriteria Pemilihan Tapak.....	93
Tabel 4.14. Tabel Penilaian Alternatif Tapak.....	96
Tabel 4.15. Sistem Proteksi Kebakaran	99
Tabel 5.1. Perhitungan Besaran Ruang Pusat Kesenian Tradisional Kabupaten Bekasi	104
Tabel 5.2. Rekapitulasi Besaran Program Ruang.....	105
Tabel 5.3. Aspek Kinerja Pusat Kesenian Tradisional Kabupaten Bekasi	109
Tabel 5.4. Aspek Teknis Pusat Kesenian Tradisional Kabupaten Bekasi	110
Tabel 5.5. Aspek Arsitektural Pusat Kesenian Tradisional Kabupaten Bekasi.....	110

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1. Alur Pikir.....	5
Diagram 2.1. Hubungan Antar Ruang Pengunjung	24
Diagram 2.2. Hubungan Antar Ruang Pemain	24
Diagram 2.3. Hubungan Antar Ruang Pengelola.....	25
Diagram 2.4. Skema Ruang Galeri.....	26
Diagram 2.5. Konsep Eko – Arsitektur yang Holistik (Sistem Keseluruhan)	33
Diagram 2.6. Struktur Organisasi Taman Ismail Marzuki	41
Diagram 2.7. Struktur Organisasi Taman Budaya Yogyakarta.....	45
Diagram 2.8. Struktur Organisasi Balai Pengelolaan Jawa Barat.....	48
Diagram 3.1. Piramida Penduduk Kabupaten Bekasi.....	56
Diagram 4.1. Struktur Organisasi Pusat Kesenian Tradisional Kabupaten Bekasi.....	71
Diagram 4.2. Pendekatan Hubungan Kelompok Ruang	82
Diagram 4.3. Sirkulasi Pengunjung.....	90
Diagram 4.4. Sirkulasi Pelaku Kesenian (Pemain)	90
Diagram 4.5. Sirkulasi Pelaku Kesenian (Penyelenggara Pameran)	91
Diagram 4.6. Sirkulasi Pelaku Kesenian (Penyelenggara Pertunjukan).....	91
Diagram 4.7. Sirkulasi Pengelola	92
Diagram 4.8. Sirkulasi Barang.....	92
Diagram 4.9. Sistem Pembuangan Air Limbah	97
Diagram 4.10. Sistem Pembuangan Air Bekas	97
Diagram 4.11. Sistem Penyediaan dan Distribusi Listrik.....	98